



BAB III

METODE PENELITIAN



Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Adapun perusahaan yang digunakan sebagai sampel adalah perusahaan manufaktur yang memiliki laporan keuangan lengkap selama 3 tahun berturut-turut. Total perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI berdasarkan *Indonesia Capital Market directory* (ICMD) tahun 2014 adalah 154 perusahaan. Dari 154 perusahaan tersebut, akan digunakan sampel sebanyak 88 perusahaan dan tahun penelitian adalah dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014.

Desain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2014), penelitian ini dapat dijelaskan dengan berbagai persepektif yang berbeda sebagai berikut:

1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah

Penelitian ini termasuk dalam kategori studi formal. Tujuan dari design penelitian formal adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab penelitian yang diajukan.

2. Berdasarkan metode pengumpulan data

Penelitian ini termasuk dalam kategori studi observasi/pengamatan. Karena penelitian tidak meneliti langsung dari perusahaan, namun menggunakan data laporan keuangan yang telah dipublikasikan dan diaudit yang diambil dari situs www.idx.co.id, Pusat Data Pasar Modal (PDPM) Kwik Kian Gie School of Business, dan *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Berdasarkan pengendalian variable oleh peneliti

Penelitian ini termasuk dalam kategori desain *ex post facto*, dimana data yang digunakan merupakan data yang telah terjadi dimasa lampau, dan penulis tidak mampu mempengaruhi variabel-variabel penelitian, tetapi hanya melaporkan yang terjadi dan yang tidak terjadi.

4. Berdasarkan tujuan penelitian

Penelitian ini termasuk dalam studi kasual karena penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti.

5. Berdasarkan dimensi waktu

Penelitian ini tergolong dalam studi *time series* dan *cross section*. Dikatakan termasuk data *time series* karena waktu yang diamati 3 tahun yaitu tahun 2012-2014 dan termasuk data *cross section* karena data diambil dari beberapa perusahaan dalam satu waktu.

6. Berdasarkan ruang lingkup topik pembahasan

Penelitian ini termasuk dalam kategori studi statistik karena dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

7. Berdasarkan lingkungan penelitian

Penelitian ini dikategorikan ke dalam penelitian lapangan, karena data-data yang digunakan terjadi dilingkungan yang nyata bukan merupakan simulasi. Data yang diperoleh berasal dari pusat data modal Kwik Kian Gie School of Business sebagai tempat untuk melakukan penelitian, dan perusahaan-perusahaan yang diambil sebagai sampel benar-benar terdaftar di BEI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



C. Variabel Penelitian

(1) Variabel Dependen

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Earnings Response Coefficient (ERC)

Earnings Response Coefficient (ERC) adalah reaksi atas laba yang diumumkan oleh perusahaan. ERC merupakan koefisien α_1 pada hubungan *Cummulative Abnormal Return (CAR)* dan *Unexpected Earnings (UE)* setelah dikendalikan oleh *Return Tahunan (RT)* (Setiati, 2004). Nilai ERC (α_1) didapat dengan bantuan SPSS 21.0.

Rumus :

$$CAR_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 UE_{it} + \alpha_2 RT_{it} + \epsilon_{it} \dots\dots\dots (3.1)$$

Keterangan :

- CAR_{it} : CAR perusahaan *i* selama periode jendela +/- 5 hari dari tanggal publikasi laporan keuangan
- α_1 : Nilai ERC
- UE_{it} : *Unexpected Earnings* perusahaan *i* pada *pnsse Coefficient (ERC)*

Atau

α_1 dengan menggunakan rumus 3.1, perlu dicari terlebih dahulu nilai *Cummulative Abnormal Earnings (UE)* dan *Return Tahunan (RT)*.

a. *Cummulative Abnormal Return (CAR)*

Cummulative Abnormal Return merupakan salah satu variabel dependen dalam model persamaan 3.1. dalam penelitian ini, *Abnormal Return* dihitung dengan menggunakan model penyesuaian pasar (*market-adjusted model*) yang mengacu pada penelitian Setiati (2004). Perhitungan *Cummulative Abnormal Return* dengan menggunakan metode studi peristiwa yaitu periode jendela 11 hari,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yaitu lima hari sebelum (-5) dan lima hari sesudah (+5) tanggal publikasi laporan keuangan.

Perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$CAR_{it(-5,+5)} = \sum_{t=-5}^{+5} AR_{it} \dots\dots\dots (3.2)$$

$$AR_{it} = R_{it} - R_{mt} \dots\dots\dots (3.3)$$

Keterangan :

CAR_{it} : CAR perusahaan *i* selama periode jendela +/- 5 hari dari tanggal publikasi laporan keuangan

AR_{it} : *Abnormal return* perusahaan *i* pada hari *t*

R_{it} : *Return* sesungguhnya perusahaan *i* pada hari *t*

R_{mt} : *Return* pasar pada hari *t*

Rumus untuk menghitung *return* individual dan *return* pasar :

1) *Actual Return* (*return* individu)

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}} \dots\dots\dots (3.4)$$

Keterangan :

R_{it} : *Return* individu sesungguhnya perusahaan *i* periode *t*

P_{it} : Harga saham penutupan (*closing price*) perusahaan *i* pada periode (harian) *t*

P_{it-1} : Harga saham penutupan (*Closing Price*) perusahaan *i* pada periode (harian) *t-1*

2) *Return* Pasar

$$RM_{it} = \frac{IHSG - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}} \dots\dots\dots (3.5)$$

Keterangan :

RM_t : *Return* pasar pada periode *t*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



IHSG_t : Indeks Harga Saham Gabungan pada hari *t*

IHSG_{t-1} : Indeks Harga Saham Gabungan pada hari *t-1*

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

b. Unexpected Earnings (UE)

Unexpected Earnings sebagai variabel independen dalam model persamaan 3.1 merupakan selisih antara laba akuntansi yang sesungguhnya dengan laba akuntansi yang diekspektasikan oleh pasar. Dalam hal ini, *Earnings* akan diukur dengan *Earnings before extraordinary items*. *Unexpected Earnings* dihitung dengan menggunakan model *random walk* seperti yang dilakukan dalam penelitian Setiati (2004) dan Sri Mulyani (2007).

Rumus:

$$UE_{it} = \frac{(EAT_{it}-EAT_{it-1})}{EAT_{it-1}} \dots\dots\dots (3.6)$$

Keterangan :

UE_{it} : *Unexpected EAT* perusahaan *i* pada periode *t*

EAT_{it} : EAT perusahaan *i* pada periode *t*

EAT_{it-1} : EAT perusahaan *i* pada periode *t-1*

c. Return Tahunan (RT)

Variabel *return* tahunan ini merupakan variabel tambahan (variabel kontrol yang bertujuan untuk mengurangi kesalahan bias pengukuran yang ada pada penggunaan metode studi peristiwa yang menggunakan jendela periode panjang (Setiati, 2004).

Variabel *return* tahunan dirumuskan sebagai berikut:

$$RT = \frac{P_{it}-P_{it-1}}{P_{it-1}} \dots\dots\dots (3.7)$$

Keterangan :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



RT_{it} : *Return* tahunan perusahaan pada perusahaan i pada periode (tahun) t

P_{it} : *Closing price* perusahaan i pada periode (tahun) t

P_{it-1} : *Closing price* perusahaan i pada perusahaan (tahun) sebelum t

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2) Variabel Independen

a. Ukuran Perusahaan

Besarnya ukuran perusahaan diukur dari log natural nilai pasar ekuitas (*market capitalization*) suatu perusahaan pada periode tertentu (Setiati, 2004).

Variabel tersebut dapat dihitung dengan rumus :

$$UP_{it} = \text{Log Natural (Total Aktiva)} \dots\dots\dots (3.8)$$

Keterangan :

UP_{it} : Ukuran perusahaan i pada periode t

b. Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba menjelaskan prospek pertumbuhan perusahaan dimasa mendatang. Semakin tinggi pertumbuhan laba maka ERC akan semakin tinggi. Hal ini mengindikasikan kemampuan perusahaan bertahan dimasa depan. Sukses pada proyek sekarang menggambarkan bahwa perusahaan mampu mengidentifikasi dan mengimplementasikan proyek yang sukses dimasa yang akan datang. Variabel ini diukur dari *market value of equity to book value ratio* masing-masing perusahaan pada periode akhir periode laporan keuangan (jaswadi, 2004; dan Setiati, 2004).

$$\text{Market to book ratio} = \frac{\text{MarketCapitalization}}{\text{BookValueEquity}} \dots\dots\dots (3.9)$$

$$\text{Book Value of Equity} = \text{Total Asset} - \text{Total Liabilities} \dots\dots\dots (3.10)$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Market Capitalization didapat dari *Indonesia Capital Market Directory* kemudian cari rata-rata besarnya pertumbuhan laba setiap tahun untuk masing-masing perusahaan.

c. Persistensi Laba

Persistensi laba adalah properti laba yang menjelaskan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan jumlah laba yang diperoleh saat ini sampai masa mendatang. Persistensi laba memberikan prospek pertumbuhan dimasa mendatang sehingga koefisien respon perusahaan akan tinggi. Persistensi laba akan diukur dari *slope regression* atas perbedaan laba saat ini dengan laba sebelumnya (Jaswadi, 2004)

Rumus:

$$EAT_{it} = \alpha + \beta EAT_{it-1} + \varepsilon_{it} \dots\dots\dots (3.11)$$

Keterangan :

EAT_{it} : Laba perusahaan *i* pada periode *t*

EAT_{it-1} :Laba perusahaan *i* pada periode *t-1*

β : Nilai persistensi laba

d. Likuiditas

Likuiditas dapat diukur dengan melihat *current ratio* suatu perusahaan. *Current Ratio* adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan harta lancar yang dimilikinya.

$$Current Ratio : \frac{Current Asset}{Current Liabilities}$$

Keterangan:

Current Asset = total aktiva lancar perusahaan *i* periode *t*

Current Liabilities = total hutang lancar perusahaan *i* periode *t*

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



e. Profitabilitas (P)

Menurut Riyanto (2011) profitabilitas perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba. Kemampuan menghasilkan laba yang dimaksud dalam penelitian ini tentunya adalah kemampuan menghasilkan laba dengan menggunakan modal sendiri atau profitabilitas ekuitas (*Return on Equity* = ROE), yang persamaan matematisnya adalah (Van Horn dan Wachowicz, dalam Zahron, 2006):

$$ROE = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Equity}}$$

Keterangan:

Net Profit After Tax = laba bersih perusahaan *i* periode *t*

Equity = total ekuitas perusahaan *i* periode *t*

3) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dengan pengamatan terhadap data sekunder pada laporan keuangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2014. Data yang berhubungan dengan informasi perusahaan didapat dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD), www.idx.co.id dan <http://finance.yahoo.com>.

4) Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*, yaitu dengan cara *judgement sampling*, dimana sampel yang dijadikan objek penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti. Kriteria-kriteria yang dirumuskan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Tergolong dalam industri manufaktur sesuai dengan pengklasifikasian *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD).
2. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang terakhir 31 Desember tiap tahun yang disajikan dalam mata uang rupiah.
3. Perusahaan yang tetap ada dalam daftar *listing* di BEI pada tahun pengamatan yaitu tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 (tidak mengalami *delisting* selama 2012-2014).
4. Perusahaan tersebut harus memiliki data lengkap yang mengenai tanggal publikasi laporan keuangan, *closing price daily* perusahaan, Indeks Harga Saham Gabungan, *earning after tax* (EAT), *total Asset* dan *total liabilities*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.1

Teknik Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014	154
Perusahaan <i>delisting/listing</i> pada tahun 2012-2014	(18)
Perusahaan yang laporan keuangan dalam mata uang asing	(27)
Perusahaan yang laporan keuangan tidak berakhir pada 31 desember	(2)
Perusahaan yang tidak ada tanggal publikasi	(5)
Perusahaan yang tidak mempunyai kelengkapan data	(14)
Total Perusahaan sampel	88

Sumber : *Indonesian Capital Market Directory 2015*.



5) Teknik Analisis Data

5.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2013), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal. Alat uji normalitas yang digunakan adalah *one – sample kolmogrov – smirnov test*. Dengan menggunakan program SPSS 21, didapat hasil *Asymp Sig*. Berikut kriteria pengambilan keputusannya:

1. Jika *Asymp Sig* $< \alpha$ (0,05) ; maka data tidak berdistribusi normal
2. Jika *Asymp Sig* $\geq \alpha$ (0,05) ; maka data berdistribusi normal

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model dalam regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka ada problem autokorelasi (Imam Ghozali; 2013). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi. Autokorelasi dapat diuji dengan uji durbin-watson (*DW test*) dengan hipotesis sebagai berikut:

1. H_0 : tidak ada autokorelasi
2. H_a : ada autokorelasi

Dengan kriteria pengambilan keputusannya jika nilai $du < DW < 4-du$ maka

H_a ditolak.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas, sedangkan untuk varians yang tidak konstan atau berubah-ubah disebut heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2013) model regresi yang baik adalah model yang homoskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Uji *White Heteroskedasticity* yang dilakukan dengan *software Eviews 8.0*. Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

Ho : tidak terjadi heteroskedastisitas (homoskedastisitas)

Ha : terjadi heteroskedastisitas

d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi berkorelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen (Imam Ghozali 2013). Dengan menggunakan SPSS 21, dapat diketahui apakah model regresi terjadi multikolinieritas atau tidak. Pedoman suatu model regresi yang tidak terjadi multikolinieritas adalah sebagai berikut :

- (1) jika $VIF < 10$, dan angka *tolerance* $> 0,1$, maka model bebas multikolinieritas.
- (2) jika $VIF \geq 10$, dan angka *tolerance* $\leq 0,1$, maka model mengalami multikolinieritas.

2. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel dapat digunakan untuk memprediksi atau meramalkan variabel-variabel lain. Berdasarkan pembahasan sebelumnya, telah diuraikan mengenai variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



independen dan dependen sehingga regresi berganda yang terbentuk adalah

sebagai berikut

$$ERC = \beta_0 + \beta_1 Size + \beta_2 EG + \beta_3 EP + \beta_4 Likuiditas + \beta_5 ROE + \epsilon$$

a. Uji f

Menurut Imam Ghazali (2013), uji f dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh dari semua variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Berikut langkah – langkahnya:

1. Menentukan hipotesis :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq 0$$

Menentukan tingkat kesalahan (α) yaitu 0,05

Operasikan program SPSS 21 , dan akan diperoleh nilai sig f

Kriteria pengambilan keputusan :

(a) Jika $\text{sig } f < \alpha$ (0,05), maka tolak H_0 , yang berarti model regresi signifikan secara bersama–sama semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

(b) Jika $\text{sig } f \geq \alpha$ (0,05), maka terima H_0 , yang berarti model regresi tidak signifikan dan secara bersama–sama semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji t

Menurut Imam Ghazali (2013), uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut langkah – langkah dalam melakukan uji t:

1. Menentukan hipotesis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- a. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *earning response coefficient*
 $H_0 : \beta_1 = 0$
 $H_{a1} : \beta_1 > 0$
 - b. Pertumbuhan laba berpengaruh negatif terhadap *earning response coefficient*
 $H_0 : \beta_2 = 0$
 $H_{a2} : \beta_2 > 0$
 - c. Persistensi laba berpengaruh positif terhadap *earning response coefficient*
 $H_0 : \beta_3 = 0$
 $H_{a3} : \beta_3 > 0$
 - d. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *earning response coefficient*
 $H_0 : \beta_4 = 0$
 $H_{a4} : \beta_4 > 0$
 - e. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *earning response coefficient*
 $H_0 : \beta_5 = 0$
 $H_{a5} : \beta_5 > 0$
2. Menentukan tingkat kesalahan (α), yaitu 0,05
 3. Operasikan program SPSS 21 , dan akan didapatkan nilai sig-t
 4. Kriteria pengambilan keputusan untuk model:
 - (a) Jika nilai sig-t < 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(b) Jika nilai $\text{sig-t} \geq 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

©

3. Analisis deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness atau kemencengan distribusi (Imam Ghazali, 2013). Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata-rata (*mean*).

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi adalah bagian dari keragaman total variabel dependen yang dapat diterangkan atau diperlihatkan oleh keragaman variabel independen (Imam Ghazali 2013)

Dua sifat koefisien determinasi adalah :

1. Nilai R^2 selalu positif , karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat.
2. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$) , dimana :
 - (a) Jika $R^2 = 0$, artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen , dan model yang dibentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependen.
 - (b) Jika $R^2 = 1$, artinya ada hubungan antara variabel independen ada variabel dependen yang sangat sempurna, dan model yang dibentuk tepat meramalkan variabel dependen.

Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin besar kemampuan variabel independen meramalkan variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.